

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoritis

1. Pelaksanaan Praktik Kewirausahaan

a. Pengertian Pelaksaaan

Pelaksanaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses, cara, melaksanakan.⁷ Pelaksanaan merupakan suatu usaha atau kegiatan tertentu yang dilakukan untuk mewujudkan rencana atau program dalam kenyataan.⁸

Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap, Browne dan Wildavsky mengemukakan bahwa pelaksanaan adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan.⁹

Pelaksanaan adalah kegiatan yang dilakukan yang memegang peranan dalam suatu layanan, pelaksanaan adalah suatu kelompok yang merencanakan secara eksplisit atau tujuan bertindak, berbuat kearah pemecahan suatu masalah atau suatu tujuan, pembuatan keputusan.¹⁰

Penulis berkesimpulan bahwa pelaksanaan merupakan suatu tindakan, cara, proses yang telah ditetapkan sejalan dengan kondisi yang ada.

⁷DEPDIKBUD *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Baalai Pustaka. 2013). Hal. 488.

⁸Santoso Satroepoetro. *Pelaksanaan Latihan*. (Jakarta: Gramedia. 2009). Hal.183.

⁹Nurdin Usman. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2011). Hal. 70.

¹⁰Andi Mappiare. *Kamus Istilah Konseling dan Terapi*. (Jakarta: Raga Grafindo Persada. 2006). Hal. 8.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengertian Praktik

Praktik yaitu kegiatan belajar yang menuntut siswa berlatih menerapkan teori, konsep, prosedur, dan keterampilan dalam situasi nyata atau buatan secara terprogram atau terstruktur dibawah pengawasan atau bimbingan langsung dari pembimbing atau supervisor.¹¹ Praktik adalah bagian pengajaran yang bertujuan agar siswa mendapat kesempatan untuk menguji dan melaksanakan dalam keadaan nyata apa yang diperoleh dari teori.¹²

Penulis berkesimpulan bahwa teori dan praktek merupakan dua sisi yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya, disatu sisi teori memberikan peluang kepada siswa untuk memperdalam pemahaman materi yang diajarkan guru dalam proses pembelajaran di kelas, disisi lain praktik yang diterima siswa pada saat proses pembelajaran akan memberikan landasan bagi siswa lebih kreatif dan inovatif dalam praktik tersebut sebagai bentuk implentasi dari teori.

c. Pengertian Kewirausahaan

Menurut Zimmerer dalam Kasmir mengartikan, “kewirausahaan sebagai suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan usaha (usaha).¹³

¹¹Lilis Kurniawati. *Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Praktikum Terhadap Keterampilan Berfikir Kritis Matematika Siswa Kelas VIII SMP N 3 Sumber Kabupaten Cirebon.* (Jurnal ISSN 2086-3918. Eduma Vol. 4 No. 2 Desember 2015.). Hal. 4.

¹²Suharso. *Perpustakaan Nasional/ Katalog dalam Terbitan.* (Semarang: Widya Karya. 2012.) Hal. 389.

¹³Kasmir. *Kewirausahaan.* (Jakarta: PT.Raja Grafindo. 2016). Hal. 20.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kewirausahaan adalah kemampuan menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (*create new and diferent*) melalui berfikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang.¹⁴ Kewirausahaan yaitu sebuah proses disiplin ilmu dan sistematis dalam menerapkan kreativitas, inovasi terhadap kebutuhan, problem dan peluang pasar.¹⁵

Kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda dengan melihat peluang dari sebuah perubahan.¹⁶ Kewirausahaan pada dasarnya merupakan jiwa dari seseorang yang diekspresikan melalui sikap dan perilaku yang kreatif dan inovatif untuk melakan suatu kegiatan¹⁷.

Menurut Gerakan Nasional Memasyarakatkan dan Membudidayakan Kewirausahaan (GNMMK) menjelaskan bahwa: “Kewirausaha adalah semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efesiendi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan keuntungan yang lebih besar.¹⁸

Kewirausahaan adalah suatu kemampuan dalam hal menciptakan kegiatan usaha. Kemampuan menciptakan memerlukan

¹⁴Yuyus Suryana. *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausaha sukses*. (Jakarta: Perdana Media Group). Hal. 12

¹⁵Franky Slamet, dkk. *Dasar-dasar Kewirausahaan, Teori dan Praktik*. (Jakarta: Indeks. 2014). Hal.4.

¹⁶Wawan Dhewanto. *Inovasi dan Kewirausahaan Sosial*. (Bandung: Alfabeta. 2013). Hal. 65.

¹⁷Eman Suherman. *Loc. Cit.* Hal. 9

¹⁸Kusnadi, M.Pd. *Kewirausahaan*. (Pekanbaru: Kreasi Edukasi. 2015) Hal. 6.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adanya kreativitas dan inovasi yang terus menerus untuk menemukansuatu yang berbeda dari yang sudah ada sebelumnya.¹⁹

Kewirausahaan adalah suatu sikap, jiwa dan kemampuan untuk menciptakan sesau yang baru yang sangat bernilai dan berrguna bagi dirinya maupun orang lain.²⁰ Kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda dengan melihat peluang dari sebuah perubahan.²¹

Berdasarkan pendapat di atas dapat dinyatakan bahwa kewirausahaan merupakan sesuatu kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan kiat, dasar, proses dan perjuangan untuk menciptakan nilai tambah barang dan jasa yang dilakukan dengan keberanian untuk menghadapi risiko yang ada dalam rangka proses berwirausaha, kemampuan seseorang dalam berwirausaha dapat dikembangkan dan ditingkatkan melalui pengalaman maupun pengetahuan yang didapat dalam suatu pembelajaran maupun dalam kehidupan sehari-hari.

d. Pengertian Praktik Kewirausahaan

Praktik kewirausahaan merupakan suatu kegiatan usaha/bisnis sebagai wahana belajar dan berlatih kewirausahaan khusus bagi siswa SMK. Melalui praktik kewirausahaan siswa dibina secara khusus untuk menekuni bidang usaha, dengan demikian kegiatan usaha/bisnis tersebut merupakan kegiatan usaha yang nyata, direncanakan, disusun

¹⁹Kasmir. *Loc.Cit.* Hal. 21.

²⁰Danang Sunyoto. *Panduan Kewirausahaan..* (Bogor: Asia Media. 2009). Hal. 2.

²¹ Wawan Dhewanto. *Loc. Cit .* Hal. 65.

dan dilaksanakan seluruhnya oleh guru-guru kewirausahaan dan siswa SMK.²²

Praktik kewirausahaan merupakan pembelajaran yang mendukung mata pelajaran kewirausahaan, sehingga prestasi yang didapatkan dalam praktik kewirausahaan mendukung prestasi dari mata pelajaran kewirausahaan. Kegiatan praktik kewirausahaan mempunyai beberapa manfaat bagi siswa yaitu menambah pengetahuan siswa tentang berbagai macam usaha yang ada di sekolah, menambah keterampilan siswa dalam hal menjual, menerapkan ilmu yang telah didapatkan dalam pembelajaran, melatih sikap mental berwirausaha siswa, melatih disiplin dan keuletan siswa, mendidik siswa untuk bersikap tidak boros dan selalu jujur dalam bertindak.²³

Praktik kewirausahaan yaitu cara penyajian bahan pelajaran dengan memperagakan atau menunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan, yang sering di sertai dengan penjelasan lisan.²⁴ Definisi praktik kewirausahaan tersebut dapat penulis disimpulkan sebagai cara yang dilakukan guru untuk menjelaskan atau memperlihatkan proses pembuatan suatu benda secara langsung atau tiruan, yang nantinya sebagai acuan untuk para siswa dalam meniru pembuatan benda tersebut dalam mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan. Praktik Kewirausahaan adalah praktik-praktik atau implementasi dari pembelajaran teori yang ada di kelas untuk membentuk suatu usaha yang mandiri.²⁵

²²Yelibet. *Praktikum Kewirausahaan SMK*. (Pekanbaru: 2017). Hal. 1

²³*Ibid*. Hal.2.

²⁴Rhenald Kasali Dkk. *Loc. Cit*. Hal. 73

²⁵Dewi Masitah. *Pengaruh Peran Keluarga dan Praktik Kewirausahaan dalam Membentuk Sikap Kewirausahaan Mahasiswa*. (Jurnal : Vol.2 No. 7. 2013 ISSN 1163-2317). Hal.6.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Eman Suherman mengatakan pembelajaran kewirausahaan harus diusahakan terdiri dari teori, praktek dan implementasi. Praktek dimaksudkan ntuk melakukan kegiatan berdasarkan teori yang telah dipelajari agar peserta didik merasakan betul-betul bahwa teori yang sudah dipelajarinya bisa dipraktekkan dan akan dapat bermanfaat bagi dirinya maupun bagi orang lain.²⁶ Pernyataan ini mengisaratkan bahwa pembelajaran kewirausahaan tidak cukup dengan teori saja, melainkan harus disertai praktik, yaitu praktik kewirausahaan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dinyatakan bahwa praktik kewirausahaan merupakan pelaksanaan praktik dari teori tentang pembelajaran kewirausahaan dengan melaksanakan atau memperagakan sesuatu yang dipelajari agar siswa mampu menciptakan susutu benda yang berbeda yang langsung memberikan pengalaman dan pembinaan wirausaha kepada siswa untuk menjadi seorang wirausaha.

Berdasarkan pengertian dari beberapa pendapat para ahli mengenai pengertian pelaksanaan, praktik, kewirausahaan dan praktik kewirausahaan yang telah dikemukakan di atas, penulis berkesimpulan bahwa Pelaksanaan Praktik Kewirausahaan merupakan suatu tindakan, cara, serta pelaksanaan praktik dari teori tentang pembelajaran kewirausahaan dengan melaksanakan atau memperagakan sesuatu yang dipelajari agar siswa mampu menciptakan susutu benda yang

²⁶Eman Suherman. *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*. (Bandung: Alfabeta. 2010) Hal.36.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbeda yang langsung memberikan pengalaman dan pembinaan wirausaha kepada siswa untuk menjadi seorang wirausaha.

e. Langkah-langkah Pelaksanaan Praktik Kewirausahaan

Langkah-langkah dalam pelaksanaan praktik kewirausahaan yaitu:

- 1) Tahap Persiapan
 - a) Siswa memperhatikan guru mendemonstrasikan cara membuat produk yang akan dipraktikan di depan kelas.
 - b) Siswa mempersiapkan alat dan bahan untuk untuk membuat produk.
- 2) Tahap Proses
 - a) Siswa mengerjakan praktik sesuai dengan urutan yang ditempuh ketika kegiatan praktik kewirausahaan berlangsung.
 - b) Siswa diminta agar menjaga keselamatan kerja saat praktik kewirausahaan berlangsung.
 - c) Siswa diberi bimbingan ketika praktek berlangsung oleh guru.
- 3) Tahap Hasil
 - a) Siswa mengumpulkan hasil karya sesuai alokasi waktu yang ditetapkan.
 - b) Siswa diberi nilai oleh guru atas praktik membuat produk yang telah dilakukan.²⁷

²⁷Yelibet. *Loc. Cit.* Hal.11.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Rhenald Kasali langkah-langkah dalam pelaksanaan praktik kewirausahaan yaitu:

- 1) Perlu dijelaskan kepada siswa tentang tujuan praktek. Mereka harus memahami masalah yang akan dibuktikan melalui praktek.
- 2) Kepada siswa perlu diterangkan pula tentang:
 - a) Alat-alat serta bahan-bahan yang akan digunakan dalam praktik.
 - b) Agar tidak mengalami kegagalan siswa perlu mengetahui variabel-variabel yang harus dikontrol dengan kuat.
 - c) Urutan yang akan ditempuh sewaktu kegiatan praktikum berlangsung.
 - d) Seluruh proses atau hal-hal yang penting saja, yang akan dicatat perlu menetapkan bentuk catatan atau laporan berupa uraian perhitungan grafik dan sebagainya.
 - e) Selama praktik berlangsung, guru harus mengawasi pekerjaan siswa bila perlu memberikan saran atau pertanyaan yang menunjang berjalannya praktik kewirausahaan.²⁸

Sedangkan menurut Amiruddin langkah-langkah dalam pelaksanaan praktik kewirausahaan yaitu:

- 1) Guru menjelaskan kompetensi yang akan dicapai
- 2) Guru mempersiapkan alat-alat yang digunakan dalam praktek
- 3) Guru memberikan petunjuk tentang alat yang digunakan dalam praktek.

²⁸ Rhenald Kasali, Dkk. *Modul Kewirausahaan*. (Jakarta: PT. Mizan Publika. 2010). Hal.73.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Guru mempraktekan atau memberi contoh terlebih dahulu dari apa yang mau dipraktekkan siswa.
- 5) Siswa harus mengadakan praktek, maka jumlah alat dan bahan atau materi praktek harus cukup bagi setiap siswa.
- 6) Agar praktek itu tidak gagal dan siswa menemukan bukti yang memungkinkan, atau hasilnya tidak membahayakan, maka kondisi alat dan mutu bahan praktek yang digunakan harus baik dan bersih.
- 7) Siswa perlu teliti dan konsentrasi dalam proses praktek, maka perlu adanya waktu yang cukup lama.
- 8) Perlu diberikan petunjuk yang jelas oleh guru, sebab mereka disamping memperoleh pengetahuan, pengalaman serta keterampilan perlu juga kematangan jiwa dan sikap yang diperhitungkan oleh guru dalam memilih objek praktek itu.
- 9) Pengambilan kesimpulan.²⁹

Menurut Rustaman dalam Ema Amalia, bahwasannya dalam praktik kewirausahaan ada 3 langkah-langkah yaitu:

1) Prosedur Kerja

Ukuran dari prosedur kerja ini sebagai berikut :

- a) Memahami langkah kerja dalam pelaksanaan praktik
- b) Pemahaman terhadap materi yang akan di praktikan
- c) Pemahaman terhadap tujuan pelaksanaan praktik
- d) Pemahaman terhadap metode pelaksanaan praktik

²⁹Istarani. *Kumpulan 40 Metode Pembelajaran*. (Medan: Media Persada. 2014). Hal. 118.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) Menggunakan alat dan bahan praktek yang tersedia
 - f) Melakukan perawatan dan penyimpanan alat-alat praktik
 - g) Menjaga keselamatan dalam kerja praktik
- 2) Kecepatan Kerja

Ukuran dari kecepatan kerja ini sebagai berikut :

- a) Ketepatan waktu dalam melaksanakan praktik
 - b) Kecepatan dalam melaksanakan praktik
- 3) Hasil Kerja

Ukuran dari hasil kerja ini sebagai berikut :

- a) Menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan tujuan
- b) Mencapai standar nilai yang ditetapkan
- c) Mencapai nilai yang tinggi secara objektif³⁰

f. Manfaat Pelaksanaan Praktik Kewirausahaan

Manfaat dari pelaksanaan praktik kewirausahaan ini adalah :

- 1) Setiap siswa mampu menciptakan lapangan pekerjaan setelah tamat nanti.
- 2) Tamatan SMK mampu bekerja secara mandiri (berwirausaha)
- 3) Siswa memiliki kompetensi produktif dibidang wirausaha
- 4) Siswa memiliki daya saing secara professional
- 5) Siswa memiliki sikap disiplin dan etos kerja
- 6) Siswa memiliki sikap kreativitas dan inovasi
- 7) Siswa memiliki sikap mental wirausaha

³⁰Erma Amalia. *Pengaruh Pembelajaran Praktikum Terhadap Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan.* (Jurnal : Perpustakaan Upi. 2014.ISSN 4784-9216). Hal. 5.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 8) Siswa memiliki kepedulian terhadap nilai tambah dari keterampilan yang telah diperolehnya.³¹

Praktik kewirausahaan dapat memberikan manfaat keterampilan yaitu sebagai berikut:

- 1) Keterampilan kognitif yang tinggi.
 - a) Melatih agar teori dapat dimengerti.
 - b) Agar segi-segi teori yang berlainan dapat diintergrasikan.
 - c) Agar teori dapat diterapkan pada keadaan yang nyata.
- 2) Keterampilan afektif
 - a) Belajar merencanakan kegiatan secara mandiri.
 - b) Belajar bekerjasama.
 - c) Belajar mengkonsumsi informasi mengenai bidangnya.
 - d) Belajar menghargai bidangnya.
- 3) Keterampilan psikomotor
 - a) Belajar memasang peralatan sehingga betul-betul berjalan.
 - b) Belajar memakai peralatan agar siswa mampu memahami tentang cara mengatur atau menyusun dan instrument tertentu.”³²

Pelaksanaan praktik kewirausahaan mempunyai beberapa manfaat bagi siswa yaitu menambah pengetahuan siswa tentang berbagai macam usaha yang ada di sekolah, menambah keterampilan siswa dalam hal menjual, menerapkan ilmu yang telah didapatkan dalam pembelajaran, melatih sikap berwirausaha siswa, melatih

³¹ Yelibet. *Loc.Cit.* Hal. 7.

³² Arman Hakim Nasution, dkk. *Kewirausahaan.* (Jakarta: Hikmah. 2010). Hal. 35

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disiplin dan keuletan siswa, mendidik siswa untuk bersikap tidak boros dan selalu jujur dalam bertindak.³³

Menurut Istarani, manfaat dari praktik kewirausahaan yaitu:

- 1) Membuat siswa lebih percaya atas kebenaran atau kesimpulan berdasarkan prakteknya.
- 2) Hasil-hasil praktek yang berharga dapat dimanfaatkan untuk kemakmuran umat manusia.
- 3) Melalui praktek siswa terlatih menggunakan metode ilmiah dalam menghadapi segala masalah, sehingga tidak mudah percaya pada sesuatu yang belum pasti kebenarannya dan tidak pula mudah percaya pada perkataan orang, sebelum ia membuktikan kebenarannya.
- 4) Mereka lebih aktif berfikir dan berbuat. Hal mana itu sangat dikehendaki dalam kegiatan belajar mengajar yang modern, dimana siswa lebih aktif belajar sendiri dengan bimbingan guru.
- 5) Siswa dalam melaksanakan praktek, selain memperoleh ilmu pengetahuan, juga menemukan pengalaman praktis serta keterampilan dalam menggunakan alat-alat praktek.
- 6) Melalui praktek dapat mengubah sikap siswa yang tahayul seperti peristiwa-peristiwa tidak masuk akal.
- 7) Dapat membina siswa untuk mebuat terobosan baru yang bermanfaat bagi kehidupan manusia.

³³Apriliana Eka Safitri Nugroho. *Op. Cit.* Hal. 3

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 8) Siswa tidak hanya kaya ilmu secara teori, tetapi kaya dalam melaksanakannya dalam hidup dan kehidupan sehari-hari.³⁴

Praktik kewirausahaan selain dapat memberikan keterampilan, juga memiliki keunggulan yaitu:

- 1) Diperolehnya perubahan perilaku ranah psikomotorik dalam bentuk keterampilan melakukan pekerjaan sesuai dengan tuntutan profesinya kelak.
- 2) Mempermudah dan memperdalam pemahaman tentang berbagai teori yang terkait dengan praktek yang sedang dikerjakannya.
- 3) Meningkatkan motivasi dan gairah belajar siswa karena pekerjaan yang dilakukan memberikan tantangan baru baginya.
- 4) Meningkatkan kepercayaan diri siswa tentang profesionalisme yang dimilikinya.
- 5) Khusus untuk pembelajaran praktik yang dilaksanakan dilapangan atau praktek kerja, terdapat empat keunggulan utama yaitu:
 - a) Meningkatkan motivasi dan gairah belajar siswa karena memperoleh gambaran nyata tentang pekerjaan tempat mereka berkecimpung sebagai professional kelak setelah menamatkan pendidikannya.
 - b) Memberikan masukan praktis dan baru bagi guru sekolah guna meningkatkan program pembelajaran yang akan diterapkan sekolah.

³⁴ Istahari. Hal. 119-120.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Menjadi sarana hubungan kerjasama yang lebih luas dan saling menguntungkan antara sekolah dan lembaga atau perusahaan yang bersangkutan.
- d) Menjadi sarana promosi sekolah dan tamatan kepada lembaga atau perusahaan yang bersangkutan.³⁵

Praktik kewirausahaan memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1) Dapat belajar mengenai dunia bisnis.
- 2) Dapat mengetahui berbagai resiko yang dihadapi dalam berbisnis.
- 3) Dapat belajar menjalin kerjasama dengan berbagai pihak dan menjalin komunikasi dengan orang lain.³⁶

Penulis menyimpulkan dari beberapa pendapat diatas bahwa pelaksanaan praktik kewirausahaan memberikan manfaat yang besar dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam berbagai aspek kehidupan siswa.

g. Latar Belakang Dilaksanakannya Praktik Kewirausahaan pada Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan

Kewirausahaan adalah kemampuan yang sangat dibutuhkan dalam abad 21 mengingat keterbatasan dukungan sumberdaya alam terhadap kesejahteraan penduduk dunia yang makin bertambah dan makin kompetitif. Jiwa dan semangat kewirausahaan yang terbentuk dan terasah dengan baik sejak remaja akan dapat menghasilkan sumberdaya manusia inovatif yang mampu membebaskan bangsa dan

³⁵*Ibit.* Hal.62.

³⁶Apriliana Eka Safitri Nugroho. *Loc.Cit.* Hal.3.

negaranya dari ketergantungan pada sumberdaya alam. Kewirausahaan yang diperlukan tentunya adalah yang memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan output ekonomi dalam mendukung kesejahteraan bangsa melalui penciptaan karya nyata orisinal yang bermanfaat.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 59 Tahun 2014 menyatakan Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan merupakan mata pelajaran umum Kelompok B, kemudian tercantum pula pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 69 Tahun 2013 menyatakan bahwa mata pelajaran kelompok B adalah kelompok mata pelajaran yang substansinya dikembangkan oleh pusat dan dapat dilengkapi dengan muatan lokal yang diarahkan oleh pemerintah daerah. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2014 dalam buku Prakarya dan Kewirausahaan bahwa pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan ini untuk menumbuhkan sikap wirausaha yang terdapat pada diri siswa, menumbuhkan jiwa wirausaha pada siswa melalui melatih dan mengelola penciptaan karya (produksi) dan usaha menjual, pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan terdiri dari teori yang dilaksanakan di ruangan dan praktik.

Praktik kewirausahaan pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan dilaksanakan mengingat persaingan hidup manusia semakin ketat dan penuh kompetis. Oleh karena itu mereka yang mampu bertahan adalah mereka yang kreatif dan memiliki inovasi tinggi untuk merebut semua peluang dan kesempatan melalui

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan keterampilan sehingga dengan keterampilan yang dimiliki akan dapat mengembangkan segala potensi didalam diri untuk dapat menciptakan kreasi dan berbagai produk yang bermanfaat baik bagi dirinya maupun orang lain. Untuk itu dilakukan praktik kewirausahaan pembuatan produk di sekolah oleh siswa sebagai bekal kehidupan siswa kelak, karena dalam membuat suatu karya tidak hanya dibutuhkan teori sebab teori yang mendalam tanpa adanya praktik tetap tidak menghasilkan produk yang yang dapat dimanfaatkan. Seseorang yang mampu merealisasikan atau mampu memadukan antara teori dan praktik untuk menghasilkan suatu produk berarti orang tersebut sudah dikatakan mempunyai jiwa wirausaha, hal itulah yang sedang diupayakan dalam pembelajaran prakarya dan kewiruasahaan.

Mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan di sekolah menengah kejuruan digolongkan sebagai pengetahuan trancience knowledge yaitu mengembangkan pengetahuan dan melatih keterampilan kecakapan hidup berbasis seni, teknologi, dan ekonomis yang disajikan dalam keterampilan membuat produk kerajinan, alat komunikasi, sumber arus listrik, budidaya tanaman atau hewan dan pengawetan. Dalam kurikulum 2013 pada mata pelajaran prakarya dan kewiruasahaan ini terpusat pada siswa, siswa lebih aktif dan guru sebagai fasilitator, pembimbing dan motivator. Hal itu bertujuan agar potensi dalam diri siswa lebih tergali secara bebas dan mampu menghasilkan karya yang beragam dengan tetap menerapkan karakter positif dalam dirinya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan prakarya dan kewirausahaan yang diajarkan kepada siswa untuk menumbuhkan semangat kewirausahaan siswa sejak dini dan merupakan langkah baik untuk menyiapkan lahirnya lebih banyak wirausaha Indonesia di kemudian hari, untuk itu pembelajaran kewirausahaan pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan bukan belajar teori lalu diadakan ujian semata, namun harus nyata dipraktikkan oleh siswa, sehingga kelak menjadi peluang yang luas bagi siswa maupun sekolah untuk berinovasi dan berkreasi dengan potensi yang ada di lingkungan sekitar siswa atau sekolah dibawah bimbingan guru.

Kurikulum 2013 membekali peserta didik pada Pendidikan Menengah dengan kemampuan kewirausahaan yang lahir dan tumbuh dalam sektor nyata. Diawali dengan pengamatan terhadap produk yang ada di pasar beserta ciri-cirinya, analisis struktur komponen pembentuk produk, analisis struktur dan rangkaian proses beserta peralatan yang diperlukan, termasuk analisis pasar, biaya, dan harga. Untuk mendukung keutuhan pemahaman peserta didik, pembelajarannya digabungkan dengan pembelajaran Prakarya sehingga peserta didik bukan hanya mampu menghasilkan ide kreatif tetapi juga merealisasikannya dalam bentuk purwarupa karya nyata dan dilanjutkan sampai pada kegiatan penciptaan pasar untuk mewujudkan nilai ekonomi dari kegiatan-kegiatan tersebut.

Sebagai bagian dari Kurikulum 2013, pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan bagi peserta didik pada jenjang Pendidikan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menengah Kelas X harus mencakup aktivitas dan materi pembelajaran yang secara utuh dapat meningkatkan kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk menciptakan karya nyata, menciptakan peluang pasar, dan menciptakan kegiatan bernilai ekonomi dari produk dan pasar tersebut. Pembelajarannya dirancang berbasis aktivitas terkait dengan sejumlah ranah karya nyata, yaitu karya kerajinan, karya teknologi, karya pengolahan, dan karya budidaya dengan contoh-contoh karya konkret berasal dari tema-tema karya populer yang sesuai untuk peserta sebagai mata pelajaran yang mengandung unsur muatan lokal, tambahan materi yang digali dari kearifan lokal yang relevan sangat diharapkan untuk ditambahkan.

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam Kurikulum 2013, siswa diajak menjadi berani untuk mencari sumber belajar lain yang tersedia dan terbentang luas di sekitarnya. Peran guru dalam meningkatkan dan menyesuaikan daya serap siswa dengan ketersediaan kegiatan pada buku ini sangat penting. Guru dapat memperkayanya dengan kreasi dalam bentuk kegiatan-kegiatan lain yang sesuai dan relevan yang bersumber dari lingkungan sosial dan alam.³⁷

2. Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan

Mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan dapat digolongkan kedalam pengetahuan *trancience-knowledge*, yaitu mengembangkan pengetahuan dan melatih keterampilan kecakapan hidup berbasis seni,

³⁷Yelibet. *Op.Cit.* Hal.7.

teknologi, dan ekonomi. Pembelajaran ini berawal dengan melatih kemampuan ekspresi kreatif atau menuangkan ide dan gagasan agar menyenangkan orang lain, dan dirasionalisasikan secara teknologis sehingga keterampilan tersebut bermuara apresiasi teknologi terbaru, hasil ergonomis dan aplikatif dalam memanfaatkan lingkungan sekitar dengan memerhatikan dampaknya terhadap ekosistem, manajemen, dan ekonomis.

Prakarya dapat dipahami sebagai pra-karya yaitu sebuah proses sebelum terjadinya sebuah karya, termasuk didalamnya pembinaan apresiasi dan produksi karya. Prakarya melatih keterampilan dan kecakapan hidup, yang dalam mata pelajaran ini dibagi menjadi empat jalur yaitu kerajinan, rekayasa, budidaya dan pengolahan pada masing-masing pengajaran yang meliputi pengetahuan, kererampilam membuat dan memproduksi dengan beragam teknik dan material serta melatih sikap kerja individu maupun dengan kelompok.

Mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan ini memberikan bekal untuk berwirausaha bagi siswa agar dapat bersaing dengan kemajuan yang semakin modern ini agar dapat mengurangi pengangguran dan siswa diharapkan dapat menciptakan lapangan kerja dengan kreativitas dan skill yang mereka miliki, disinilah tugas pendidikan untuk mengembangkan potensi-potensi peserta didik di antaranya nilai yang dihidupkan pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan yaitu:

- a. Percaya diri
- b. Kreatifitas
- c. Tekun
- d. Jujur

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Pantang menyerah
- f. Kerjasama

Kemampuan siswa dalam pembelajaran prakarya dan kewirausahaan perlu dilatih untuk menciptakan sesuatu yang berbeda dengan melihat potensi daerahnya dan peluang pasar yang ada. Siswa didorong untuk berkarya dalam memanfaatkan peluang pasar yang ada melalui pengembangan potensi dilingkungan daerah setempat. Setiap daerah memiliki karakteristik, peluang serta potensi yang berbeda-beda dan unik pada masing-masing pengajaran meliputi pengetahuan, keterampilan, dan kewirausahaan pada pembelajaran prakarya dan kewirausahaan, hal ini selama satuan pendidikan mampu menyediakan jam tambahan yaitu kerajinan, rekayasa, budidaya, dan pengolahan.³⁸

Penulis menyimpulkan mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan merupakan pembelajaran yang melatih keterampilan dan kecakapan hidup siswa, yang dalam mata pelajaran ini dibagi menjadi empat jalur yaitu kerajinan, rekayasa, budidaya dan pengolahan pada masing-masing pengajaran yang meliputi pengetahuan, keterampilan membuat dan memproduksi dengan beragam teknik dan material serta melatih sikap kerja individu maupun dengan kelompok. Mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan ini memberikan bekal untuk berwirausaha bagi siswa agar dapat bersaing dengan kemajuan yang semakin modern ini agar dapat mengurangi pengangguran dan siswa diharapkan dapat menciptakan

³⁸ Kementerian pendidikan dan kebudayaan.2014. *Buku Prakarya dan Kewirausahaan*. (Jakarta: Balitbang kemendikbud). Hal. i-vi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lapangan kerja dengan kreativitas dan skill yang mereka miliki. Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan memiliki beberapa tujuan yang dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Memfasilitasi peserta didik berekspresi kreatif melalui keterampilan teknik berkarya ergonomis, teknologi, dan ekonomis.
- b. Melatih keterampilan mencipta karya berbasis estetika, artistik, ekosistem, dan teknologis.
- c. Melatih memanfaatkan media dan bahan berkarya seni dan teknologi melalui prinsip kreatif, ergonomis, higienis, tepat-cekat-cepat, dan berwawasan lingkungan
- d. Menghasilkan karya yang siap dimanfaatkan dalam kehidupan, bersifat pengetahuan maupun landasan pengembangan berdasarkan teknologi kearifan lokal maupun teknologi terbarukan.
- e. Menumbuh kembangkan jiwa wirausaha melalui melatih dan mengelola penciptaan karya (produksi), mengemas, dan menjual berdasarkan prinsip ekonomis, ergonomis, dan berwawasan lingkungan.

Pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan memiliki ruang lingkup materi disesuaikan dengan potensi sekolah dan daerah setempat. Karena sifat mata pelajaran ini menyesuaikan dengan potensi yang ada di daerah tersebut. Penyesuaian ini berangkat dari pemikiran ekonomis, budaya, dan sosiologis. Ekonomis karena pada tingkat usia remaja sudah harus dibekali dengan prinsip kewirausahaan agar tercapai kemandirian pasca sekolah. Budaya karena pengembangan materi kearifan local melalui prakarya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sosiologis karena teknologi tradisi mempunyai nilai-nilai kecerdasan kolektif bangsa Indonesia pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan terdapat 4 strand, yaitu: kerajinan, budidaya, rekayasa, dan pengolahan. Penjelasan pada setiap strand nya adalah sebagai berikut:

a. Kerajinan

Kerajinan dikaitkan dengan nilai pendidikan diwujudkan dalam prosedur pembuatan. Prosedur memproduksi dilalui dengan berbagai tahapan dan beberapa langkah yang dilakukan oleh beberapa orang. Kinerja ini menumbuhkan wawasan, toleransi sosial serta social corporateness memulai pemahaman karya orang lain. Pembuat pola menggambarkan berdasarkan desain yang dikerjakan oleh perancang gambar dilanjutkan dengan pewarnaan sesuai dengan warna lokal (kearifan lokal), semua itu merupakan proses berangkai dan membutuhkan kesabaran dan ketelitian serta penuh toleransi. Jika salah seorang membuat kesalahan, hasil akhir tidak akan seperti yang diharapkan oleh pembuat pola dan motif hiasnya. Prosedur semacam ini memberikan nilai edukatif jika dilaksanakan di sekolah. Kerajinan yang di produksi maupun yang direproduksi dikemas ulang dengan sistem teknologi dan ekosistem agar efektif dan efisien berdasarkan potensi lingkungan yang ada.

b. Rekayasa

Rekayasa diartikan usaha memecahkan permasalahan kehidupan sehari-hari dengan berpikir rasional dan kritis sehingga menemukan kerangka kerja yang efektif dan efisien. Pengertian

teknologi erat sekali dengan pembelajaran mandiri, seperti menggoreng daging dengan lemaknya sendiri. Oleh karenanya, konsep teknologi untuk mengembangkan diri dengan kemampuan diperoleh dari belajar tersebut. Kata ‘rekayasa’ merupakan terjemahan bebas dari kata *engineering*, yaitu perancangan dan rekonstruksi benda ataupun produk untuk memungkinkan penemuan produk baru yang lebih berperan dan berguna. Prinsip rekayasa adalah mendaur ulang sistem, bahan, dan ide yang disesuaikan dengan perkembangan zaman (teknologi) terbaru. Oleh karenanya, rekayasa harus seimbang dan selaras dengan kondisi dan potensi daerah setempat menuju karya yang mempunyai nilai jual yang tinggi.

c. Budidaya

Budidaya berpangkal pada *cultivation*, yaitu suatu kerja yang berusaha untuk menambah, menumbuhkan, dan mewujudkan benda ataupun makhluk agar lebih besar (tumbuh), dan berkembang (banyak). Kinerja ini membutuhkan perasaan seolah dirinya (pembudidaya) hidup, tumbuh dan berkembang. Prinsip pembinaan rasa dalam kinerja budidaya ini akan memberikan hidup pada tumbuhan atau hewan. Namun, dalam bekerja, dibutuhkan sistem yang berjalan rutinitas, seperti kebiasaan hidup orang: makan, minum, dan bergerak. Maka, seorang pembudidaya harus memahami karakter tumbuhan atau hewan. yang di’budidaya’kan. Konsep *cultivation* tampak pada penyatuan diri dengan alam dan pemahaman tumbuhan atau binatang. Pemikiran ekosistem menjadi langkah yang selalu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipikirkan keseimbangan hidupnya. Manfaat edukatif budidaya adalah pembinaan perasaan, pembinaan kemampuan memahami pertumbuhan, dan penyatuan dengan alam (*echosystem*) menjadikan anak dan tenaga kerja yang berpikir sistematis, namun manusiawi dan penuh kesabaran. Hasil budidaya tidak akan dapat dipetik dalam waktu singkat melainkan membu-tuhkan waktu dan harus diawasi dengan penuh kesabaran. Bahan dan perleng-kapan teknologi budidaya sebenarnya dapat diangkat dari kehidupan sehari-hari yang variatif karena setiap daerah mempunyai potensi kearifan yang berbeda.

Budidaya telah dilakukan oleh pendahulu bangsa ini dengan teknologi tradisi, telah menunjukkan konsep budidaya yang memperhitungkan musim, namun belum mempunyai standar ketepatan dengan suasana/iklim cuaca maupun ekonomi yang sedang berkembang. Maka, pembelajaran prakarya-budidaya diharapkan mampu menemukan ide pengembangan berbasis bahan tradisi dengan memperhitungkan keberlanjutan materi atau bahan tersebut.

d. Pengolahan

Pengolahan artinya membuat, menciptakan bahan dasar menjadi benda produk jadi agar dapat dimanfaatkan secara maslahat. Pada prinsipnya, kerja pengolahan adalah mengubah benda mentah menjadi produk matang dengan mencampur, atau memodi kasi bahan tersebut. Oleh karenanya, kerja pengolahan menggunakan desain sistem, yaitu mengubah masukan menjadi keluaran sesuai dengan rancangan yang dibuat. Sebagai contoh membuat makanan atau

memasak makanan; kinerja ini membutuhkan desain secara tepat dan perasaan terutama indra perasa (lidah) dan indra pencium (bau-bauan) agar sedap. Kerja ini akan melatih rasa dan kesabaran maupun berpikiran praktis serta tepat. Kognisi untuk menghafalkan rasa bumbu, dan racikan yang akan membutuhkan ketelitian dan kesabaran. Manfaat pendidikan teknologi pengolahan bagi pengembangan kepribadian peserta didik adalah pelatihan rasa yang dapat dikorelasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Pengolahan telah dilakukan oleh pendahulu bangsa kita dengan teknologi tradisi yang sederhana, telah menunjukkan konsep pengolahan yang aplikabel, namun belum mempunyai standar ketepatan dengan suasana/iklim cuaca maupun ekonomi yang sedang berkembang. Maka pembelajaran prakarya-budidaya diharapkan mampu menemukan ide pengembangan berbasis bahan tradisi dengan memperhitungkan keberlanjutan materi atau bahan tersebut.

Evaluasi atau penilaian mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan lebih kepada penilaian proses, selain penilaian hasil karya agar pendidikan dapat dimaknai sebagai *lifeskill* di mana dalam pelaksanaannya terdapat penerapan pendidikan afektif karakter di sekolah. Penilaian pada mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan melalui produk dan proses menggunakan tes yang disiapkan berdasarkan standar penciptaan atau indikator lapangan (*criterion reference test*) maupun nontes melalui asesmen proses (*norm reference test*) sebagai *authentic-assessment*, karena orientasi pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang memfasilitasi pengalaman emosi, intelektual, skill, persepsi, sosial, estetik, artistik, dan kreativitas kepada peserta didik dengan melakukan aktivitas apresiasi dan kreasi terhadap berbagai produk keterampilan dan teknologi. Kegiatan ini dimulai dari mengidentifikasi potensi di sekitar peserta didik diubah menjadi produk yang bermanfaat bagi kehidupan manusia, mencakup antara lain: jenis, bentuk, fungsi, manfaat, tema, struktur, sifat, komposisi, bahan baku, bahan pembantu, peralatan, teknik kelebihan dan keterbatasannya. Selain itu, peserta didik juga melakukan aktivitas memproduksi berbagai produk benda kerajinan maupun produk teknologi yang sistematis dengan berbagai cara, misalnya: meniru, memodifikasi, mengubah fungsi produk yang ada menuju produk baru yang lebih bermanfaat. Selain itu, karakteristik pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan memiliki tujuan melatih koordinasi otak melalui apresiasi dan keterampilan teknis.³⁹

3. Materi Kerajinan Bahan Lunak dan Bahan Keras

a. Kerajinan Bahan Lunak

Kerajinan dari bahan lunak merupakan produk kerajinan yang menggunakan bahan dasar bersifat lunak beberapa bahan lunak yang digunakan dalam pembuatan produk kerajinan yaitu:

1) Bahan lunak alami

Bahan lunak alami adalah bahan lunak yang diperoleh dari alam sekitar dan cara pengolahannya juga secara alami tidak campur maupun dikombinasikan dengan bahan buatan. Contoh bahan lunak alami yang kita kenal sebagai tanah liat dan sabun.

³⁹ *Ibid.* Hal.1-11.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Bahan lunak buatan

Bahan lunak buatan adalah bahan untuk karya kerajinan yang diolah menjadi lunak dapat dibuat berdasarkan bahan yang digunakan. Bahan-bahan yang digunakan bisa berupa bubur kertas, gips, fiberglas, lilin, sabun, spon, dan sebagainya.

Produk kerajinan bahan lunak sangat beragam mulai dari karya kerajinan yang digunakan untuk kebutuhan fungsi pakai, dan fungsi sebagai hiasan, berikut adalah contoh hasil karya yang dihasilkan dengan bahan lunak diantaranya:

1) Kerajinan tanah liat

Kerajinan yang terbuat dari tanah liat sering dikenal orang sebagai kerajinan keramik, kerajinan keramik adalah kerajinan karya kerajinan yang menggunakan tanah liat yang melalui proses yang sedemikian rupa, sehingga dapat menciptakan benda pakai dan hias yang indah misalnya vas bunga, gerabah, guci, dan lain sebagainya.

2) Kerajinan serat alam

Bahan-bahan serat alam dapat menghasilkan kerajinan tangan yang beraneka ragam, teknik pembuatan kerajinan dari serat alam ini sebagian besar dibuat dengan menganyam contoh hasil karya dari serat alam misalnya tas, topi, alas meja.

3) Kerajinan kulit

Kerajinan ini dari bahan baku kulit yang sudah disamak, kulit mentah atau kulit sintesis. Contohnya tas, sepatu, wayang, dompet, ikat pinggang dan sebagainya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Kerajinan lilin

Kerajinan dengan bahan dasar lilin cukup sederhana dan mudah, dan dapat dilakukan oleh semua orang jika anda mengubah bentuknya menjadi benda kerajinan yang unik, tentunya perlu dicairkan dengan cara dicairkan.

5) Kerajinan Sabun

Kerajinan sabun sangat unik. Bahan yang diperlukan adalah sabun batangan sabun dapat diolah dengan dua cara yaitu pertama mengukir sabun yang menghasilkan karya seperti bentuk tubuh atau topeng. Kedua dengan memarut sabun hingga menjadi bubuk kemudian dicampur sagu dan air secukupnya, lalu dibuat adonan baru seperti bentuk plastisin, hal yang dapat menjadi karya yang lebih indah seperti membuat bunga dari bahan sabun.⁴⁰

Penulis dapat disimpulkan kerajinan bahan lunak merupakan kerajinan tangan yang bahan dasarnya tidak menggunakan bahan keras seperti pada umumnya, kerajinan bahan lunak dapat disulap menjadi karya kerajinan yang memiliki keindahan dan nilai jual yang tinggi.

b. Kerajinan Bahan Keras

Produk kerajinan dari bahan keras merupakan produk kerajinan yang menggunakan bahan dasar yang bersifat keras. Beberapa bahan keras yang digunakan dalam pembuatan produk kerajinan dapat dibagi menjadi dua yaitu:

⁴⁰Kementerian Pendidikan dan kebudayaan. *Buku Siswa*. Op.Cit. Hal. 6-10.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Bahan Keras Alami

Bahan keras alami adalah bahan yang diperoleh dilingkungan sekitar kita dan kondisi fisiknya keras, seperti kayu, bambu, batu, rotan dan lain-lain.

2) Bahan Keras Buatan

Bahan keras buatan adalah bahan-bahan yang diolah menjadi keras sehingga dapat digunakan untuk membuat barang-barang kerajinan seperti berbagai jenis logam, fiberglass dan lain-lain.

Produk kerajinan bahan keras sangat beragam mulai dari karya kerajinan yang digunakan untuk kebutuhan fungsi pakai, dan fungsi sebagai hiasan, berikut adalah contoh hasil karya yang dihasilkan dengan bahan keras diantaranya:

1) Kerajinan Logam

Kerajinan logam menggunakan bahan logam seperti besi, perunggu, emas, perak, dan lain-lain. Teknik yang digunakan biasanya menggunakan sistem cor, ukir, tempa atau sesuai dengan bentuk yang diinginkan. Bahan logam banyak dibuat sebagai perhiasan atau aksesoris, kemudian berkembang pula sebagai benda hias dan benda fungsional lainnya, seperti: gelas, kap lampu, perhiasan, wadah serbaguna bahkan sampai piala sebagai simbol kejuaraan. Logam memiliki sifat keras, sehingga dalam pengolahannya memerlukan teknik yang tidak mudah, seperti diolah dengan teknik bakar/ pemanasan dan tempa.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Kerajinan Kayu

Negara Indonesia merupakan daerah tropis yang sebagian besar wilayahnya diisi oleh lautan dan juga hutan. Hutan yang tersebar di banyak tempat di Indonesia tentu menjadi keuntungan tersendiri bagi para perajin. Karya kerajinan ukir kayu adalah karya kerajinan yang menggunakan bahan dari kayu yang dikerjakan atau dibentuk menggunakan tatah ukir. Kerajinan ukiran memang lebih banyak menggunakan bahan baku kayu sebagai bahan utamanya. Kayu yang biasanya digunakan adalah: kayu jati, mahoni, waru, sawo, nangka, dan lain-lain.

3) Kerajinan Bambu

Bambu dapat dijadikan berbagai produk kerajinan yang bernilai estetis dan ekonomi tinggi. Sejak ratusan tahun lalu, orang Indonesia telah menggunakan bambu untuk berbagai kebutuhan, mulai dari yang paling sederhana sampai yang rumit. Sampai saat ini, bambu masih digunakan untuk keperluan tersebut. Bahkan saat ini, produk kerajinan bambu tampil dengan desain lebih menarik dan artistik. Beberapa teknik dalam pembuatan kerajinan bahan alam dari bambu adalah teknik anyaman dan teknik tempel atau sambung. Anyaman Indonesia sangat dikenal di mancanegara dengan berbagai motif dan bentuk yang menarik. Berikut contoh kerajinan dari bambu.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Kerajinan Rotan

Rotan merupakan hasil kekayaan alam yang sangat besar di Indonesia. Pulau yang paling banyak menghasilkan rotan adalah Kalimantan. Tumbuhan rotan bersifat kuat dan lentur sehingga sangat cocok sebagai benda kerajinan dengan teknik anyaman. Contoh produk kerajinan dari bahan rotan banyak digunakan pada meja kursi, almari, tempat makanan, dan lain-lain. Berikut contoh karya kerajinan dari bahan rotan.

5) Kerajinan Batu

Indonesia sangat kaya dengan bebatuan, jenisnya beraneka ragam. Daerah Kalimantan merupakan penghasil batu warna yang dinilai sangat unik. Banyak daerah di Indonesia menjadikan bebatuan warna sebagai produk kerajinan seperti: aksesoris pelengkap busana, juga sebagai penghias benda.

Batu hitam yang keras dan batu padas berwarna putih/cokelat yang lunak banyak dimanfaatkan untuk produk kerajinan. Teknik pengolahan untuk batu hitam dan batu padas banyak menggunakan teknik pahat dan teknik ukir. Kerajinan batu banyak digunakan untuk hiasan interior dan eksterior. Berikut contoh kerajinan dari batu.

6) Kerajinan Kaca Serat (*Fiberglass*)

Kaca serat (*fiberglass*) adalah serat gelas berupa kaca cair yang ditarik menjadi serat tipis. Serat ini dapat dipintal menjadi benang atau ditenun menjadi kain, kondisi sudah siap pakai.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian, diresapi dengan resin sehingga menjadi bahan yang kuat dan tahan korosi. Oleh sebab, itu *fiberglass* biasa digunakan sebagai badan mobil dan bangunan kapal. Dia juga digunakan sebagai agen penguat untuk banyak produk plastik.

Kerajinan *fiberglass* membutuhkan beberapa campuran dalam proses pembuatannya. Campuran *fiberglass* terdiri atas cairan resin (minyak resin bahan dasarnya minyak bumi dan residu), katalis, met atau serat fiber, polish atau sabun krim silicon untuk membuat cetakan, serta *talk* untuk memekatkan warna. Proses pembuatan perlu perbandingan agar memperoleh hasil yang baik. Jika zat cair (resin dan katalis) dicampur, akan bereaksi dari cair berubah menjadi padat dan keras, serta berwarna bening mengilap. Berikut contoh kerajinan dari *fiberglass*.⁴¹

4. Pelaksanaan Praktik Kewirausahaan pada Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

Pelaksanaan Praktik Kewirausahaan pada Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Pekanbaru dilakukan dalam alokasi waktu 2x45 menit atau selama 2 jam pelajaran setiap Minggunya, dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan sebanyak 4 kali pertemuan di kelas XI Akutansi 1 dan 4 kali pertemuan di kelas XI Akutansi 2, jika ditotalkan penulis melakukan pengamatan yaitu menjadi 8 kali pertemuan.

⁴¹ *Ibid.* Hal. 20-26

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bentuk pelaksanaan praktik kewirausahaan pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Pekanbaru yaitu, siswa ditugaskan untuk membuat membuat bunga. Adapun bunga yang dibuat adalah bunga dari kulit jagung, tata cara pembuatan bunga tersebut adalah:

1. Pesiapkan alat dan bahan

Alat

- 1) Gunting

Bahan

- 1) Kulit jagung kering dan bersih yang sudah di warnai ataupun yang belum di warnai
 - 2) Kawat
 - 3) Lem
 - 4) Kertas crab pelilit batang
2. Gunting kulit jagung seperti kelopak bunga
 3. Rangkai kelopak bunga menyerupai bunga sungguhan dengan menempelkan satu persatu kelopak dengan menggunakan lem
 4. Buat hingga menjadi beberapa kuntum yang diinginkan
 5. Gunting kulit jagung seperti daun
 6. Lilit kawat dengan kertas sebagai batang bunga
 7. Tempelkan kuntum bunga dan daun kebatang dengan menggunakan lem hingga menjadi beberapa tangkai bunga
 8. Selesailah membuat bunga dari kulit jagung

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah suatu penelitian yang terdahulu yang relevan dengan judul yang akan diteliti, untuk menghindari pengulangan penelitian pada permasalahan yang sama, yang perlu ditampilkan dalam setiap penyusunan karya ilmiah penelitian. penelitian tentang praktikum kewirausahaan ini juga pernah di lakukan oleh :

1. Dewi Febriani (2012), dengan judul penelitiannya adalah: *Pengaruh Praktek Kewirausahaan terhadap Minat Siswa untuk Berwirausaha Siswa Jurusan Tata Niaga Kelas XI SMK Nurul Falah Pekanbaru*. Rumusan masalahnya adalah Pengaruh Praktek Kewirausahaan terhadap Minat Siswa untuk Berwirausaha pada Siswa Jurusan Tata Niaga Kelas XI SMK Nurul Falah Pekanbaru. Teknik pengumpulan data melalui data primer berupa angket dan data sekunder berupa dokumentasi dan wawancara. Sedangkan analisis datanya berbentuk rumus regresi linier sederhana. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa praktek kewirausahaan yang dilaksanakan di SMK Nurul Falah Pekanbaru di kategorikan memiliki pengaruh yang signifikan, dengan hasil persentase yang diperoleh pada taraf signifikan pada taraf signifikan 1% = 0.418 ($0.325 < 0.611 > 0.418$).⁴² Berdasarkan penelitian diatas, kajian penelitian penulis sangat memiliki perbedaan, yang mana penelitian yang dilakukan oleh Dewi Febriani pengaruh praktek kewirausahaan terhadap minat siswa untuk berwirausaha siswa dan merupakan penelitian kuantitatif. Sedangkan yang penulis

⁴²Dewi Febriani. *Pengaruh Praktek Kewirausahaan terhadap Minat Siswa untuk Berwirausaha Siswa Jurusan Tata Niaga Kelas XI SMK Nurul Falah Pekanbaru*. (Pekanbaru: Perpustakaan UIN Suska Riau. 2012).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lakukan mengkaji pelaksanaan praktik kewirausahaan pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan. Sedangkan persamaan antara penelitian ini sama-sama mengkaji tentang praktik kewirausahaan.

2. Apriliana Eka Safitri Nugroho (2013), dengan judul penelitian adalah: *Kontribusi Prestasi Praktik Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Busana Butik SMK Negeri 1 Wonosari*. yang menjadi rumusan masalah adalah Bagaimana Kontribusi Prestasi Praktik Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Busana Butik SMK Negeri 1 Wonosari? Teknik pengumpulan data melalui angket dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya berbentuk regresi sederhana. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa minat berwirausaha Siswa Kelas XII Busana Butik SMK Negeri 1 Wonosari dikategorikan Tinggi, dengan hasil persentase 57%.⁴³ Berdasarkan penelitian diatas, kajian penelitian penulis sangat memiliki perbedaan, yang mana penelitian yang dilakukan oleh Apriliana Eka Safitri Nugroho kontribusi prestasi praktik kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa dan merupakan penelitian kuantitatif. Sedangkan yang penulis lakukan mengkaji pelaksanaan praktik kewirausahaan pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan. Sedangkan persamaan antara penelitian ini sama-sama mengkaji tentang praktik kewirausahaan

⁴³Apriliana Eka Safitri Nugroho. *Kontribusi Prestasi Praktik Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Busana Butik SMK Negeri 1 Wonosari*. (Yogyakarta: Repository UNY.2013).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah penjabaran dalam bentuk konkret bagi konsep teoritis agar mudah dipahami dan dapat diterapkan di lapangan sebagai acuan dalam penelitian, bagaimana seharusnya terjadi dan tidak boleh menyimpang dalam konsep teoritis. Hal ini sangat diperlukan agar tidak terjadi salah pengertian dalam memahami tulisan ini. Penulis memfokuskan pada Analisis Pelaksanaan Praktik Kewirausahaan pada Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Pekanbaru yang mengacu pada modul yang digunakan oleh guru Prakarya dan Kewirausahaan kelas XI pada halaman 13, yang dapat dijabarkan dalam langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Siswa memperhatikan guru mendemonstrasikan cara membuat produk yang akan dipraktikkan di depan kelas.
 - b. Siswa mempersiapkan alat dan bahan untuk untuk membuat produk.
2. Tahap Proses
 - a. Siswa mengerjakan praktik sesuai dengan urutan yang ditempuh ketika kegiatan praktik kewirausahaan berlangsung.
 - b. Siswa diminta agar menjaga keselamatan kerja saat praktik kewirausahaan berlangsung.
 - c. Siswa diberi bimbingan ketika praktek berlangsung oleh guru.
3. Tahap Hasil
 - a. Siswa mengumpulkan hasil karya sesuai alokasi waktu yang ditetapkan.
 - b. Siswa diberi nilai oleh guru atas praktik membuat produk yang telah dilakukan.⁴⁴

⁴⁴Yelibet. *Loc. Cit.* Hal.11.